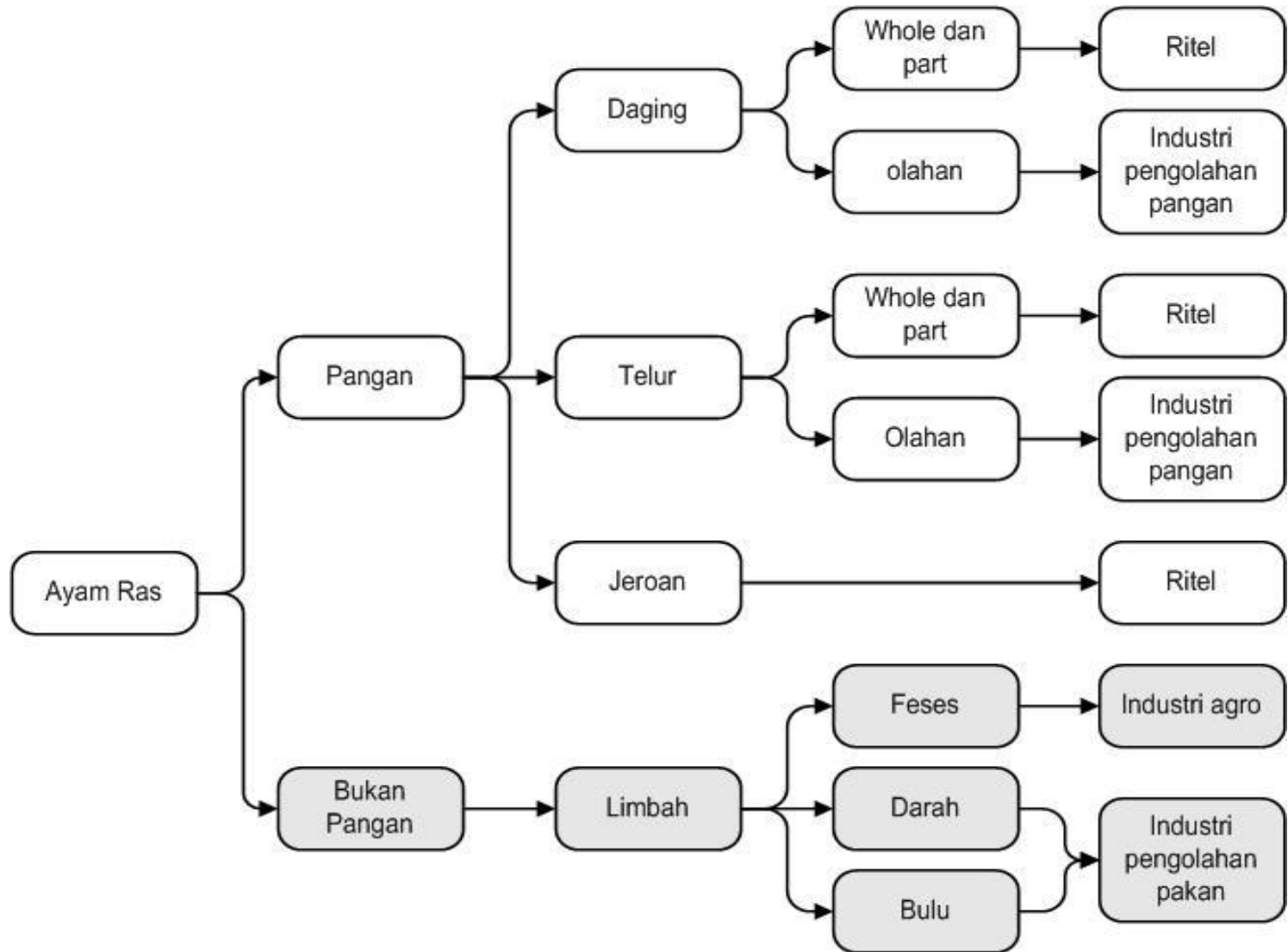
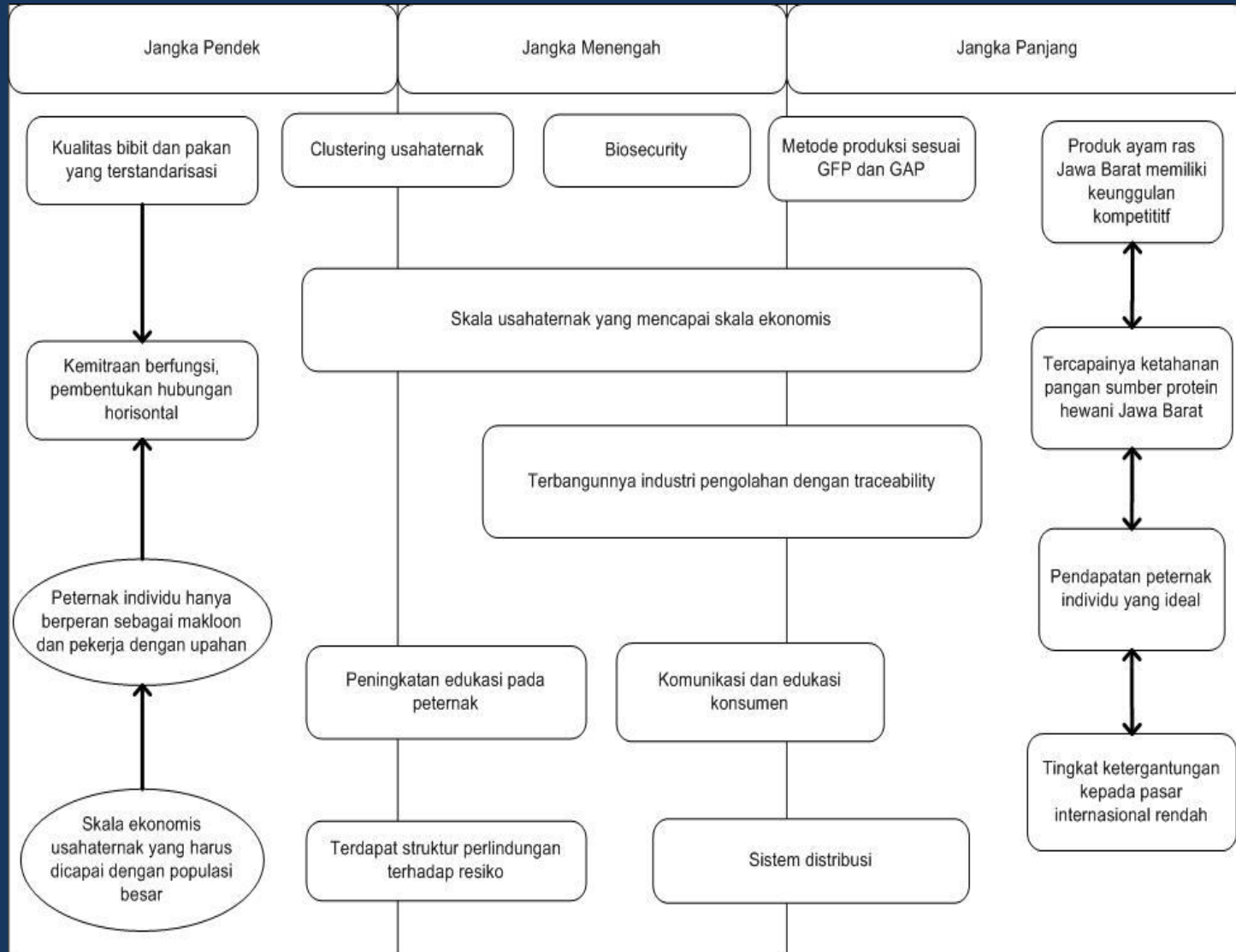


KEBIJAKAN DALAM INDUSTRI TERNAK NON RUMINANSIA



Pohon Industri Ayam Ras

Bagan Roadmap Pengembangan Komoditas



Visi

Menjadi Direktorat yang profesional dalam mewujudkan pengembangan budidaya ternak non ruminansia yang berbasis sumberdaya lokal, dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan peternak

Misi

1. Menciptakan kondisi usaha budidaya ternak non ruminansia yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan peternak.
2. Menciptakan kondisi usaha pakan dan alsin yang efektif dan efisien mendukung usaha budidaya ternak non ruminansia
3. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan/program di bidang pengembangan ternak non ruminansia
4. Meningkatkan kualitas pelayanan agar usaha budidaya ternak non ruminansia menghasilkan produk yang berkualitas, berdaya saing dan kontinyu

Tujuan

1. Mengembangkan usaha budidaya ternak non ruminansia untuk meningkatkan populasi, produksi & produktifitas ternak
2. Mengembangkan pemanfaatan bahan baku pakan lokal unggas dan non-unggas

Sasaran

1. Peningkatan populasi ayam buras dari 289,7 juta ekor menjadi 298,6 juta ekor
2. Peningkatan populasi ayam ras petelur dari 114,7 juta ekor menjadi 131,5 juta ekor
3. Peningkatan populasi ayam ras pedaging dari 1.037,2 juta ekor menjadi 1.231,8 juta ekor
4. Peningkatan populasi itik dari 37,2 juta ekor menjadi 40,6 juta ekor
5. Penataan budidaya ternak babi ramah lingkungan dari 5 Propinsi menjadi 17 Propinsi
6. Peningkatan pemanfaatan bahan pakan lokal di 32 Propinsi
7. Peningkatan pemanfaatan alsin di 32 Propinsi

Strategi

1. Meningkatkan manajemen pemeliharaan unggas dan non-unggas yang baik dan benar dengan penerapan GFP
2. Menyediakan pakan unggas dan non-unggas (jumlah cukup, mutu baik dan aman, harga terjangkau)
3. Menyediakan alsin unggas dan non-unggas (jumlah cukup, mutu baik, harga terjangkau)
4. Meningkatkan pelayanan prima pada masyarakat peternakan

Kebijakan

1. Restrukturisasi Perunggasan Sektor 3 dan 4 melalui :
 - a. Pengembangan usaha budidaya ternak unggas di pedesaan (Village Poultry Farming)
 - b. Penataan pemeliharaan unggas di pemukiman
 - c. Pembinaan kemitraan ayam ras

2. Penataan budidaya babi ramah lingkungan

3. Pengembangan ternak non unggas dalam rangka promosi substitusi daging

4. Pengembangan pakan ternak non ruminansia melalui :
 - a. Pengembangan bahan pakan lokal
 - b. Pengembangan dan pemanfaatan mini feedmill
 - c. Pemberdayaan pengawas mutu pakan

5. Pengembangan dan pemanfaatan alat mesin ternak non ruminansia

6. Regulasi, standardisasi, prosedur, norma akan direview dan disesuaikan dengan tuntutan perubahan

Program

1. Pengembangan budidaya unggas di pedesaan
2. Penataan pemeliharaan unggas di pemukiman
3. Pembinaan kemitraan ayam ras
4. Penataan budidaya babi ramah lingkungan
5. Pengembangan ternak non unggas dalam rangka promosi substitusi daging
6. Pengembangan pemanfaatan bahan pakan lokal dan mini feed mill
7. Pengembangan jafung wastukan
8. Peningkatan mutu dan pemanfaatan alsin

Struktur Biaya pada Usahaternak Ayam Ras Pedaging

No	Komponen Biaya	Rata-rata (%)
1	DOC	28.53
2	Pakan	68.08
3	Obat dan vitamin	1.14
4	Energi	0.63
5	Sekam/litter	0.29
6	Tenaga kerja	1.14
7	Penyusutan	0.19
	Total Biaya	100

Struktur Biaya pada Usahaternak Ayam Ras Petelur

No	Komponen Biaya	Rata-rata (%)
1	DOC	4.46
2	Pakan	89.03
3	Obat dan vitamin	0.21
4	Energi	0.18
5	Sekam	0.04
6	Tenaga kerja	4.28
7	Penyusutan	1.79
	Total Biaya	100

Jenis Investasi yang Dilakukan Oleh Masyarakat, Swasta dan Pemerintah

Masyarakat	Swasta	Pemerintah
1. Lahan 2. Kandang 3. Bibit ayam ras 4. Pakan 5. Obat-obatan 6. Sarana produksi 7. Tenaga kerja	1. Sarana produksi bibit ternak 2. Bahan pakan dan sarana produksi pakan 3. Sarana pengolahan pasca panen 4. Sarana produksi obat-obatan.	1. Infrastruktur publik 2. Regulasi 3. Fasilitasi 4. Promosi

Diskusi:

Turunan dari sasaran dan program

Tugas Baca:

Lihat artikel2 terkait di weblog